

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia keberadaan asrama pelajar mulai menjadi perhatian karena mampu menampung pelajar untuk tinggal dalam lingkungan asrama. Banyak pelajar sekarang lebih memilih tinggal di asrama daripada menginap di hotel maupun kos dengan alasan asrama lebih mempermudah jarak karena biasanya asrama menjadi satu dengan tempat belajar dan tidak ada biaya untuk menginap serta terdapat fasilitas untuk pengguna dalam beraktivitas. Fasilitas terlengkap ditemukan pada asrama Unpad Bale Padjadjaran dengan total 15 jenis fasilitas, diikuti asrama UGM dengan 14 jenis fasilitas. Ditemukan bahwa luas kamar setiap asrama berbeda - beda. Meskipun demikian berdasarkan pengamatan, ditemukan bahwa luas setiap kamar telah sesuai dengan standar minimum berdasarkan standar internasional. Didapatkan 3 tipologi kamar dari hasil perbandingan ini, yaitu kamar untuk 2-3 orang, kamar semi *kluster* dan kamar yang dihuni 4 orang.

Asrama Liberty College Colomadu yang beralamat Jl. Dahlia No.17, Nanasan, Malangjiwan, Kec. Colomadu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57177. Asrama tersebut merupakan asrama dengan penghuni yaitu para pelajar yang akan mengikuti Lembaga Pelatihan Kerja Sekolah Perhotelan dan Kapal Persiar berjenis kelamin laki-laki dengan usia siap kerja di mana mereka juga menjadikan asrama sebagai tempat tinggal sementara. Asrama ini difasilitasi ruang kelas, kamar tidur, dapur, ruang praktik, ruang tamu, dan ruang rapat.

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 40/1981 Asrama mahasiswa diartikan sebagai suatu lingkungan perumahan sebagai tempat tinggal mahasiswa, yang dalam perkembangan lebih lanjut, dimungkinkan memiliki sarana lingkungan untuk melengkapinya, seperti perpustakaan, pengadaan buku, kantin, olah raga dan sarana lainnya yang diperlukan yang dikelola oleh mahasiswa dalam bentuk koperasi.

Time Saver Standards for Building Types menyebutkan bahwa luas ruangan minimum untuk satu kamar dengan dua tempat tidur tingkat yang dihuni empat orang adalah 120 kaki persegi atau +11m². Dapat dipahami juga jika di kamar tersebut ditempatkan dua tempat tidur tidak bertingkat, maka luasan yang dibutuhkan kurang lebih sama karena angka tersebut memperhitungkan area yang dibutuhkan oleh tempat tidur. Luasan kamar asrama dipengaruhi oleh banyaknya penghuni, jumlah tempat tidur yang digunakan dan jenis tempat tidur yang digunakan.

Saat ini permasalahan yang dihadapi oleh pengguna asrama yang dilakukan dengan adanya metode pengumpulan data dan wawancara pengguna asrama tersebut sebelumnya memiliki permasalahan ruang yaitu penataan ruang yang belum terkonsep, pencahayaan yang minim dan ruang yang sempit membuat asrama menjadikan lingkungan yang tidak tertata dan terlihat bangunan kotor sehingga membuat pengguna asrama kurang nyaman berada dalam ruangan serta kurangnya fasilitas penyimpanan barang.

Setelah meneliti permasalahan Interior Asrama Liberty College Colomadu maka redesain interior asrama dengan tema minimalis merupakan solusi yang efektif. Tema minimalis ini dipilih untuk menciptakan suasana ruang yang bersih dan memudahkan dalam membersihkan furniture. Dalam perancangan desain interior pada asrama ini yaitu merancang furniture minimalis yang didesain multifungsi sehingga menjadikan ruangan sempit terlihat lebih luas dan memberikan kenyamanan pengguna asrama. Lemari multifungsi yang akan dirancang untuk ruang kamar asrama ini didesain tidak memakan tempat dan dapat digunakan sebagai penyimpanan barang dan meja karena berdasarkan survei asrama tersebut pada ruang kamar tidak mempunyai tempat penyimpanan makan dengan merancang lemari multifungsi ini diharapkan mampu memberikan kenyamanan, mempermudah kegiatan didalam ruang tersebut serta dapat menjadi faktor kelengkapan fasilitas penyimpanan



Gambar 1. Foto Ruang Praktik Asrama Liberty College
(Sumber : Safitri, 2023)



Gambar 2. Foto Teras Asrama yang Dijadikan Dapur
(Sumber : Safitri, 2023)

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana layout interior asrama untuk menciptakan kenyamanan bagi pengguna asrama ?
2. Bagaimana menerapkan konsep minimalis untuk interior Asrama Liberty College Colomadu Karanganyar ?
3. Bagaimana merancang interior furniture yang nyaman guna mendukung kegiatan pengguna Asrama Liberty College Colomadu Karanganyar ?

C. Batasan Masalah

Agar penulis terfokus, terarah dan menghindari pembahasan terlalu luas, maka penulis perlu membatasinya, di antaranya yaitu:

1. Redesain asrama Liberty College Colomadu dengan Konsep Minimalis.
2. Mendesain furniture berdasarkan standarisasi fasilitas asrama dan memenuhi kegiatan pengguna dalam ruangan.
3. Penataan kebutuhan interior disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

D. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan perencanaan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan layout interior asrama yang memenuhi kenyamanan supaya menghadirkan sirkulasi kegiatan yang baik dan tidak mengganggu aktifitas kenyamanan dan keamanan pengguna ruang .
2. Menciptakan redesain setiap interior asrama dengan konsep minimalis yang berkaitan dengan permasalahan ruang yang sempit.
3. Menciptakan perabot ruang asrama dengan merancang furniture multifungsi.

E. Manfaat Perancangan

Manfaat perancangan dan redesain pada asrama Liberty College Colomadu adalah :

1. Mendapat pengetahuan dalam redesain tata ruang pada asrama Liberty College Colomadu.
2. Mengetahui bagaimana penerapan konsep minimalis untuk ruang Asrama Liberty College Colomadu.

3. Mengetahui tentang perencanaan kebutuhan furniture untuk ruang sempit.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada asrama Liberty College Colomadu antara lain :

1. Melakukan survei lokasi asrama Liberty College, mengukur ukuran setiap ruangan pada bangunan serta mendokumentasikan bangunan dan ruangan.
2. Pengumpulan data pemakai setiap ruangan.
3. Wawancara secara langsung dengan pengguna asrama Liberty College.
Wawancara bertujuan untuk pengambilan data yang nyata dan akurat.

